

EVALUASI KINERJA KEUANGAN YAYASAN XYZ TAHUN 2020-2021 MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN

Diana Aprilia Sari¹, Endang Asliana², Lihan Rini Puspo Wijaya³

Program Studi Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No. 10

Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Dianaapriliasari2001@gmail.com

Abstrak

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu unsur penting dalam perusahaan. Hal ini berguna untuk menilai apakah kinerja keuangan sesuai dengan apa yang diinginkan. Tujuan penulisan ini adalah untuk menilai perkembangan Yayasan XYZ dimasa yang akan datang dengan membandingkan laporan posisi keuangan tahun 2020 dan 2021 menggunakan analisis rasio keuangan. Kemudian data yang dihasilkan akan digunakan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target Yayasan XYZ. Kinerja keuangan Yayasan XYZ diukur menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berdasarkan perhitungan rasio keuangan Yayasan XYZ untuk rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tahun 2020 dan 2021 keduanya menunjukkan hasil yang tidak baik karena rasio yang dihasilkan berada di atas standar rasio keuangan. Pada rasio solvabilitas untuk *Total Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* tahun 2021 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020 karena semakin kecil rasio yang dihasilkan Yayasan maka semakin baik.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini persaingan bisnis mengalami peningkatan sangat tajam. Banyak peluang bisnis bermunculan dari berbagai sektor industri, termasuk sektor jasa terutama dalam bidang pendidikan yang dapat memperluas kesempatan kerja masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam persaingan bisnis yang sangat ketat ini, dengan perbaikan kinerjanya agar mampu terus bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut Rohmah (2016), Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Pengukuran tersebut dapat digunakan dalam

menilai keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dimasa lalu, dimasa kini dan dimasa yang akan datang. Lembaga pendidikan dikategorikan sebagai organisasi non-profit yang tidak berorientasi pada pengambilan keuntungan yang diperolehnya. Namun, beberapa lembaga pendidikan terutama yang dimiliki oleh swasta atau perorangan tetap merupakan suatu badan bisnis yang perlu dikelola secara profesional.

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat dan kelangsungan untuk mempertahankan hidup perusahaan mendorong pihak manajemen untuk menyusun perencanaan yang lebih baik dari periode-periode sebelumnya. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat membuat perusahaan

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

^{2,3)} Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

mampu mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari kegiatan yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan bisnis pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisis dan evaluasi atas laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

Menurut Munawir (2007), Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai laporan keuangan perusahaan, dimana data-data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan yang merupakan gambaran posisi keuangan baik itu kekayaan, kewajiban dan modal perusahaan pada periode tertentu dan laporan laba rugi yang merupakan gambaran atas hasil kegiatan perusahaan pada periode tertentu. Dengan mengadakan analisis terhadap laporan posisi keuangan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan laba ruginya memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Yayasan XYZ merupakan lembaga pendidikan dan dakwah dimana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya membutuhkan dana yang cukup besar dalam penggunaan dan pengelolaannya. Dalam menilai perkembangan Yayasan XYZ dimasa yang akan datang penulis bermaksud membandingkan laporan keuangan tahun 2020 dan tahun 2021 menggunakan analisis rasio keuangan. Kemudian data yang diperoleh akan digunakan sebagai

evaluasi hal-hal yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target Yayasan XYZ dimasa yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan Yayasan XYZ adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

TUJUAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan Yayasan XYZ menggunakan laporan keuangan tahun 2020 dan tahun 2021.

METODE PELAKSANAAN

Bahan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu laporan posisi keuangan Yayasan XYZ tahun 2020 dan tahun 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Rasio Keuangan

Berikut ini merupakan perhitungan rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan Yayasan XYZ menggunakan laporan posisi

keuangan tahun 2020 dan tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berikut ini merupakan perhitungan *Current Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Tabel 2. Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2020	880.223.174	215.750.000	4,08Kali
2021	993.542.000	325.000.000	3,06Kali

Sumber : Data diolah (2022)

2. *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar (utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan). Berikut ini merupakan perhitungan *Quick Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$Quick\ Rati = \frac{Kas + Bank + Efek + Piutang}{Utang\ Lancar}$$

Tabel 3. Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Kas	Piutang	Utang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2020	136.977.424	710.100.750	215.750.000	3,93Kali
2021	200.000.000	741.232.000	325.000.000	2,90Kali

Sumber : Data diolah (2022)

b. Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Berikut ini merupakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Tabel 4. Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>
2020	1.359.720.000	13.623.287.493	10%
2021	1.179.720.000	14.463.329.830	8,2%

Sumber : Data diolah (2022)

2. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Berikut ini merupakan perhitungan *Debt to Total Asset Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

Tabel 5. Perhitungan *Debt to Total Asset Ratio*

Tahun	Total Utang	Total Aset	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>
2020	1.359.720.000	14.983.007.493	9,1%
2021	1.179.720.000	15.643.049.830	7,5%

Sumber : Data diolah (2022)

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Yayasan XYZ meliputi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa rasio likuiditas untuk *Current Ratio* tahun 2020 sebesar 4,08 kali yang artinya jumlah aset lancar 4,08 kali utang lancar atau setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 4,08 aset lancar dan tahun 2021 sebesar 3,06 kali yang artinya jumlah aset lancar sebanyak 3,06 kali utang lancar atau setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 3,06 aset lancar. Pada *Current Ratio* terjadi penurunan sebesar 1,02 kali, untuk *Current Ratio* tahun 2021 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020. Rasio yang dihasilkan tahun

2020 dan 2021 dapat dikatakan tidak baik, karena rasio yang dihasilkan di atas standar rasio keuangan, artinya Yayasan belum bisa mengalokasikan aset lancarnya secara optimal dan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara efisien. Selanjutnya untuk *Quick Ratio* tahun 2020 sebesar 3,93 kali dan tahun 2021 sebesar 2,90 kali terdapat penurunan sebesar 1,03 kali. Pada *Quick Ratio* tahun 2020 dan tahun 2021 dapat dikatakan tidak baik, karena rasio yang dihasilkan masih berada di atas standar rasio keuangan, penyebabnya adalah tingginya piutang dan kas yang dimiliki Yayasan jumlahnya besar karena tidak dialokasikan secara optimal sehingga tidak produktif.

Rasio Solvabilitas untuk *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2020 sebesar 10% dan tahun 2021 sebesar 8,2%, terdapat penurunan sebesar 1,8%, untuk *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2021 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020 karena semakin kecil rasio yang dihasilkan Yayasan, maka semakin baik. Bagi Yayasan sebaiknya, besar liabilitas tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetap tidak terlalu tinggi. Rasio yang dihasilkan tahun 2020 dan 2021 dapat dikatakan baik karena di bawah standar rasio keuangan yaitu 90%. Selanjutnya untuk *Debt to Total Asset Ratio* tahun 2020 sebesar 9,1% dan tahun 2021 sebesar 7,5% terdapat penurunan sebesar 1,60%, rasio yang dihasilkan tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020 karena semakin kecil rasio yang dihasilkan maka semakin baik. Rasio yang dihasilkan tahun 2020 dan 2021 dapat dikatakan baik karena di bawah standar rasio keuangan yaitu 35%. Rasio ini menunjukkan sejauh mana liabilitas bisa tertutup oleh aset, sehingga porsi liabilitas terhadap aset harus lebih kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan Yayasan XYZ tahun 2020-2021 meliputi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja keuangan Yayasan XYZ untuk rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tahun 2020 dan tahun 2021 keduanya menunjukkan hasil yang tidak baik karena rasio yang dihasilkan berada di atas standar rasio keuangan. Selanjutnya rasio solvabilitas untuk *Total Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* tahun 2021 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020 karena semakin kecil rasio yang dihasilkan Yayasan maka semakin baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut: Yayasan XYZ harus mengalokasikan aset lancar yang dimiliki secara optimal agar aset lancar yang dimiliki bisa lebih bermanfaat bagi Yayasan. Menjadikan hasil perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas yang diperoleh sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

REFERENSI

- Dewi, Mautia. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI (JENSI)*, VOL. 1, NO. 1, 4-9.
- Diana, Shinta Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. IN MEDIA. Bogor.
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lithfiah, Evi., Irwansyah, Fitria, Yunita. 2019. Analisis rasio keuangan. *Jurnal AKUNTABEL*, Vol 16 (2), 189-196

- Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta.
- Politeknik Negeri Lampung. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Rahman, F., Purwoko, G. D., & Rachmi, T. N. 2022. Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Nilai Perusahaan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2021. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 773-782.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Warren, Carl S, James M Reeve, Jonathan E Duchac, Ersa Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*, Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing*. Buku 1 Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta

HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Properti Pindai

Jumlah kata : **920**
Hasil Ditemukan : **2**

To or From To or From
Traductor binario **Convertidor PDF**

5% Plagiat **95% Unik**

Buat itu unik Mulai Pencarian Baru

Untuk memeriksa plagiarisme di foto klik di sini
Búsqueda de imágenes inversa

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu unsur penting dalam perusahaan. Hal ini berguna untuk menilai apakah kinerja keuangan sesuai dengan apa yang diinginkan. Tujuan penulisan ini adalah untuk menilai perkembangan Yayasan XYZ dimasa yang akan datang dengan membandingkan laporan posisi keuangan tahun 2020 dan 2021 menggunakan analisis rasio keuangan. Kemudian data yang dihasilkan akan digunakan sebagai evaluasi hal-hal vana perlu ditinaktatkan atau dibertahankan sesuai

Kesamaan 50%
Author Details - Jurnal
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/index/search/authors/view?firstName=->

Kesamaan 12%
HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME Winda Anastasia Putri: Jurnal Analis
ja Keuangan ...

Properti Pindai

Jumlah kata : **624**
Hasil Ditemukan : **0**

To or From To or From
Traductor binario **Convertidor PDF**

0% Plagiat **100% Unik**

Mulai Pencarian Baru

Untuk memeriksa plagiarisme di foto klik di sini
Búsqueda de imágenes inversa

b. Rasio Solvabilitas

1. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Berikut ini merupakan perhitungan Debt to Equity Ratio yaitu sebagai berikut :

Debt to Equity Ratio

Tabel 4. Perhitungan Debt to Equity Ratio

Tahun

Total Utang

Total Ekuitas

Total Debt to Equity Ratio

2020

1.350.720.000

Telah diperiksa dengan layanan pencegahan plagiarisme melalui www.duplichecker.com/id dengan keterangan hasil sebagai berikut:

Nama file : Artikel_Diana Aprilia Sari

Tanggal Pemeriksaan : 22 Agustus 2022

Tingkat plagiarisme : 5%

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diana aprilia sari

NPM : 19752016

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Evaluasi Kinerja Keuangan Yayasan XYZ Tahun 2020-2021
Menggunakan Analisis Rasio Keuangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarism dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Diana aprilia sari

